Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Dumaha Ramadan Ma Ara

Menyambut Bulan Ramadan

Penulis : Faruk Abas
Ilustrator: Dwika Anggraini



B1

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

B1

Cerita Anak Maluku Utara

Dumaha Ramadan Ma Ra

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Dumaha Ramadan Ma Ra
Menyambut Bulan Ramadan

Ternate-Indonesia

Penulis : Faruk Abas
Penerjemah Bahasa Daerah : Faruk Abas
Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir
Ilustrator : Dewi Kartika Anggraini

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.
Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.
Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.
Supriadi, S.S.

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan
https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2024
ISBN 978-623-504-693-8
Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art,* and *Math)*. Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.



Una Firkal iduka sabab hohu salese kanyigo.
Una doro toma fis.

Firkal sedih karena kakinya terkilir.
Dia jatuh saat bermain sepeda kemarin.

Una jaji rai se dagimoi.
Una mote munara babari toma kampong madaha.

Firkal sudah janji dengan teman-temannya.
Dia akan ikut kerja bakti membersihkan
lingkungan kampung.



Ramadan ma'ara seba, ana simoi babari si o i gam.

Sebelum Ramadan, masyarakat biasanya bekerja bakti.







Babari si ofi sigi, got, se ngoko.

Gotong royong membersihkan masjid, selokan, dan jalan.



Una Firkal mau mote adi. Ma baba sihaka ua.

Firkal ingin ikut. Ayah tidak mengizinkan.

Macara dokasa la una Firkal?

Firkal ma rio munara adi.

Apa yang harus Firkal lakukan?

Firkal tetap ingin ikut kerja bakti.



Nyodi Firkal i duka,
ma yaya karo toma hito maku rio yaya majirum.

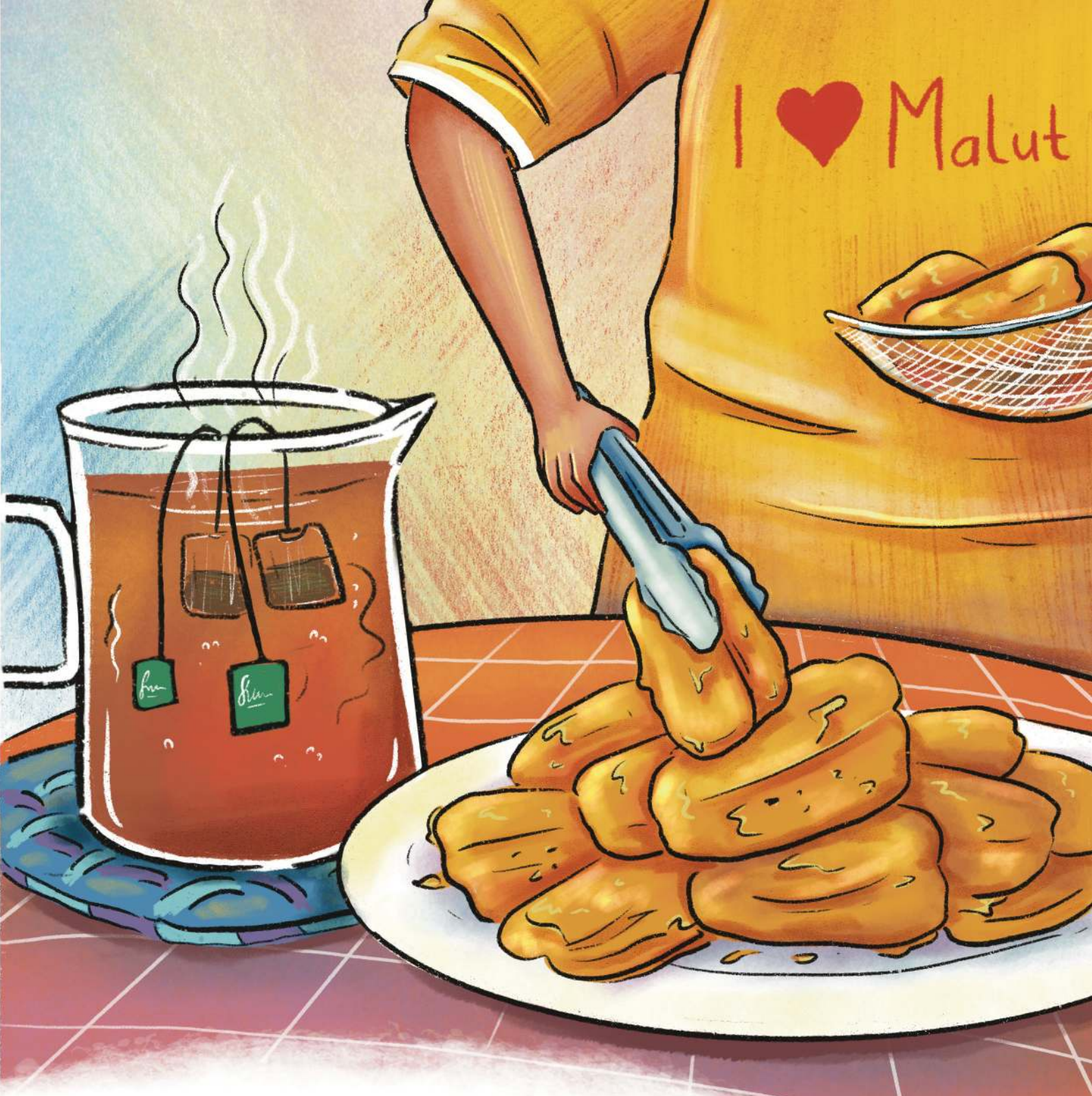
Melihat Firkal sedih, Ibu mengajaknya ke dapur untuk membantu memasak.



Yaya golaha koi sinanga se guse te.

Ibu membuat pisang goreng dan menyeduh teh.





Firkal makurio si ofi koi sinanga
se te ma gunyihi.

Firkal menyiapkan wadah untuk pisang goreng dan teh.

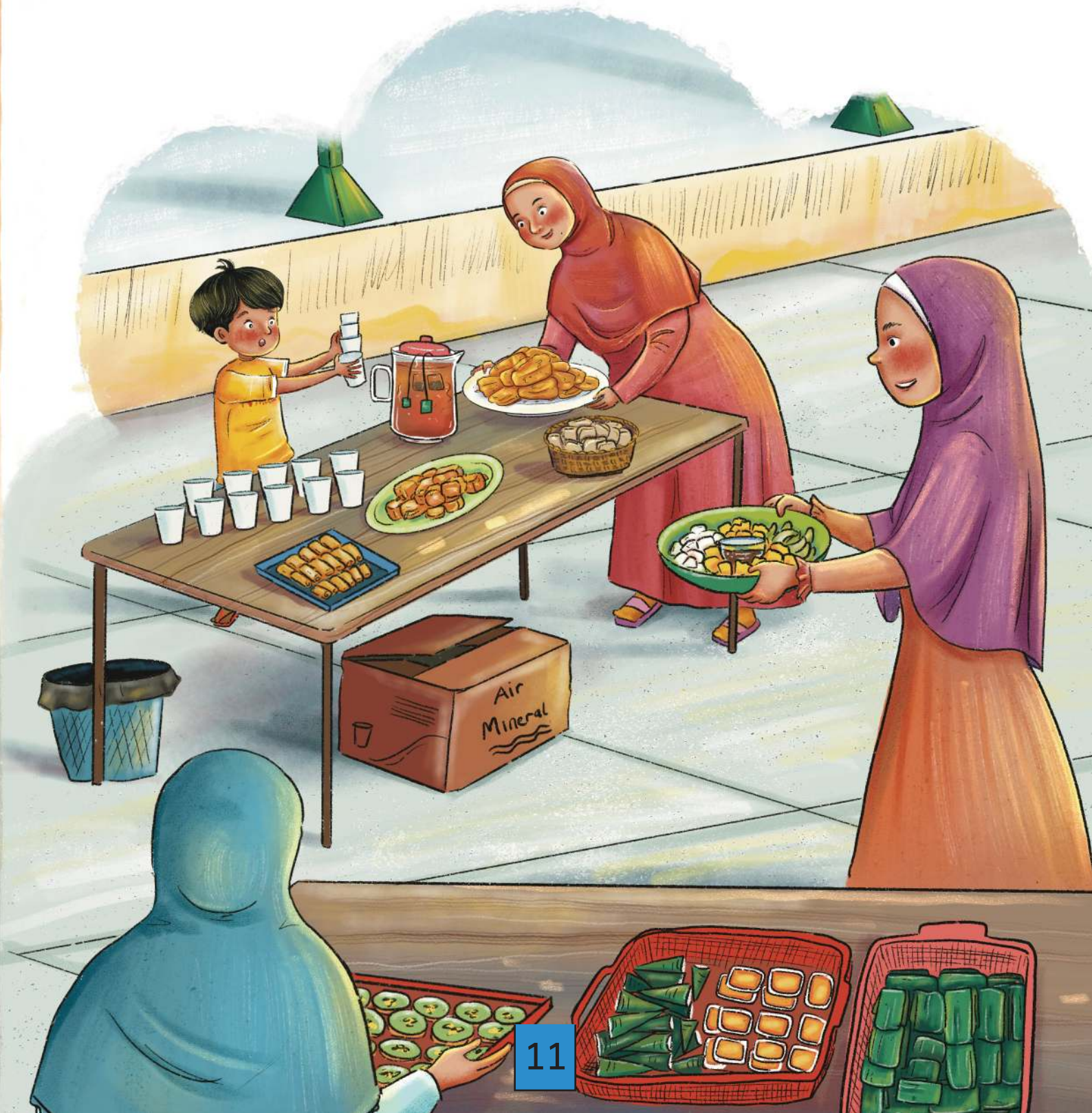


Kalar rai.
Firkal rio yaya gasa kui sinanga se te toma sigi.

Semua siap.
Firkal membantu Ibu membawa gorengan
dan teh ke masjid.

Firkal sanang foloi baku dero se una ma dagiomoi.
Ana maku rio babari simoi.

Firkal senang bisa bertemu teman-teman.
Mereka semua ikut kerja bakti.



Sema si ofi sigi ma mesel.

Ada yang menyapu lantai masjid.



Sema ana ma cet sigi ma beno.

Ada yang mengecat dinding masjid.



Sema ana si ofi sigi ma kaca jangela.

Ada yang membersihkan kaca jendela masjid.



Baba makurio tola gofu.

Ayah terlihat sedang memotong rumput.



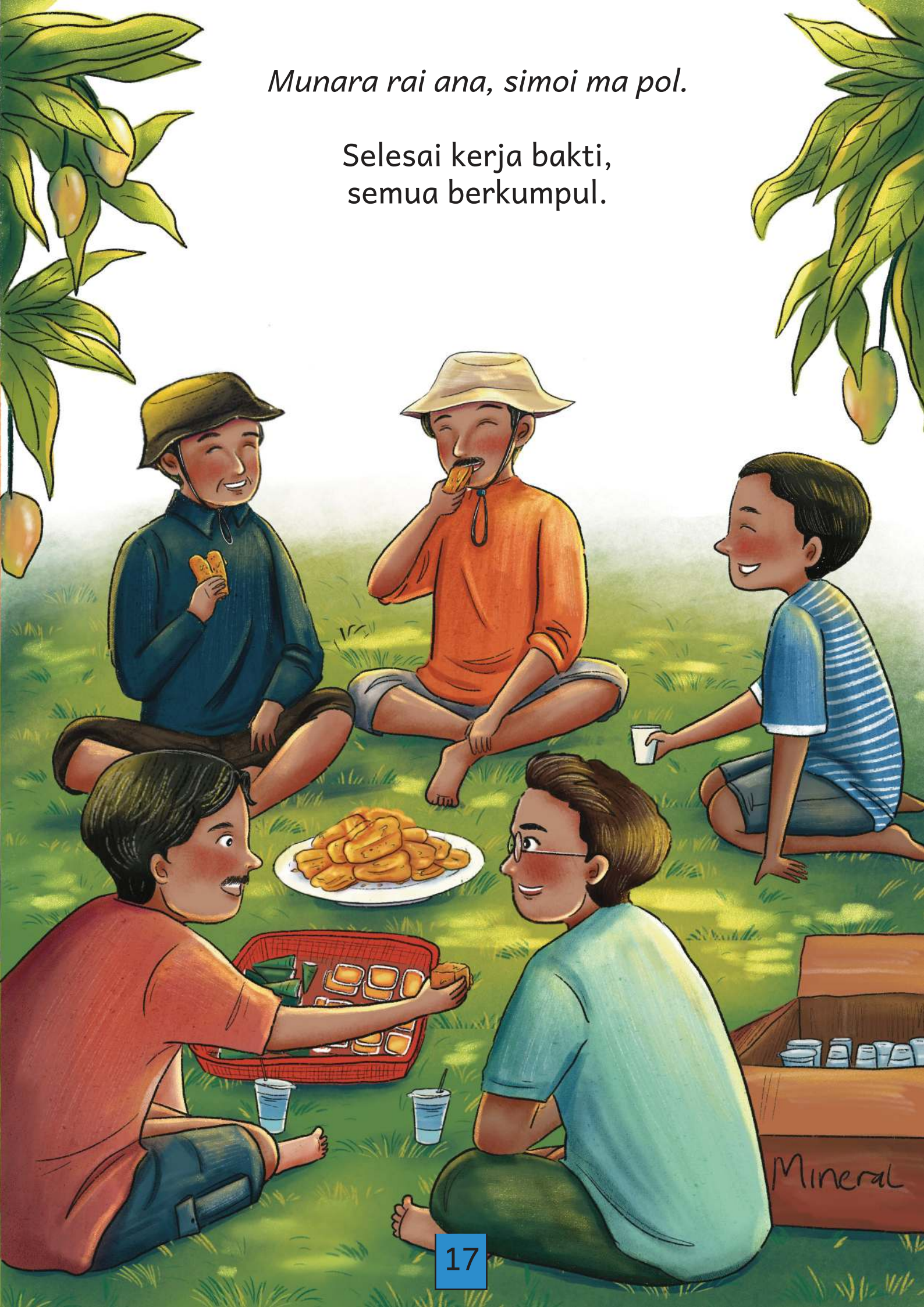
Firkal ma dagimoi me sema kage.
Ana tede gurahe.
Sema adi ana si ofi go.

Teman-teman Firkal juga ada di sana.
Ada yang mengangkat sampah.
Ada juga yang membersihkan selokan.



Munara rai ana, simoi ma pol.

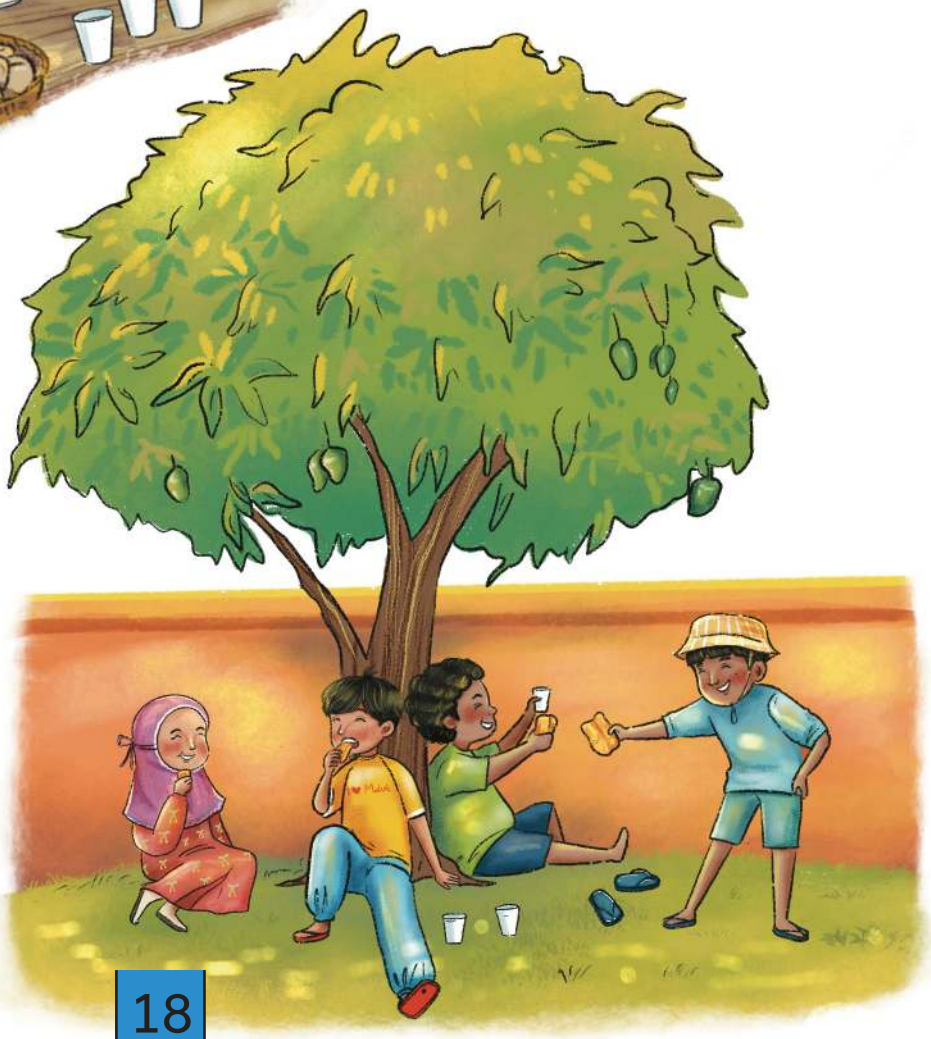
Selesai kerja bakti,
semua berkumpul.



Firkal si guse te toma galas madaha.
Una haka se una ma dagimoi.

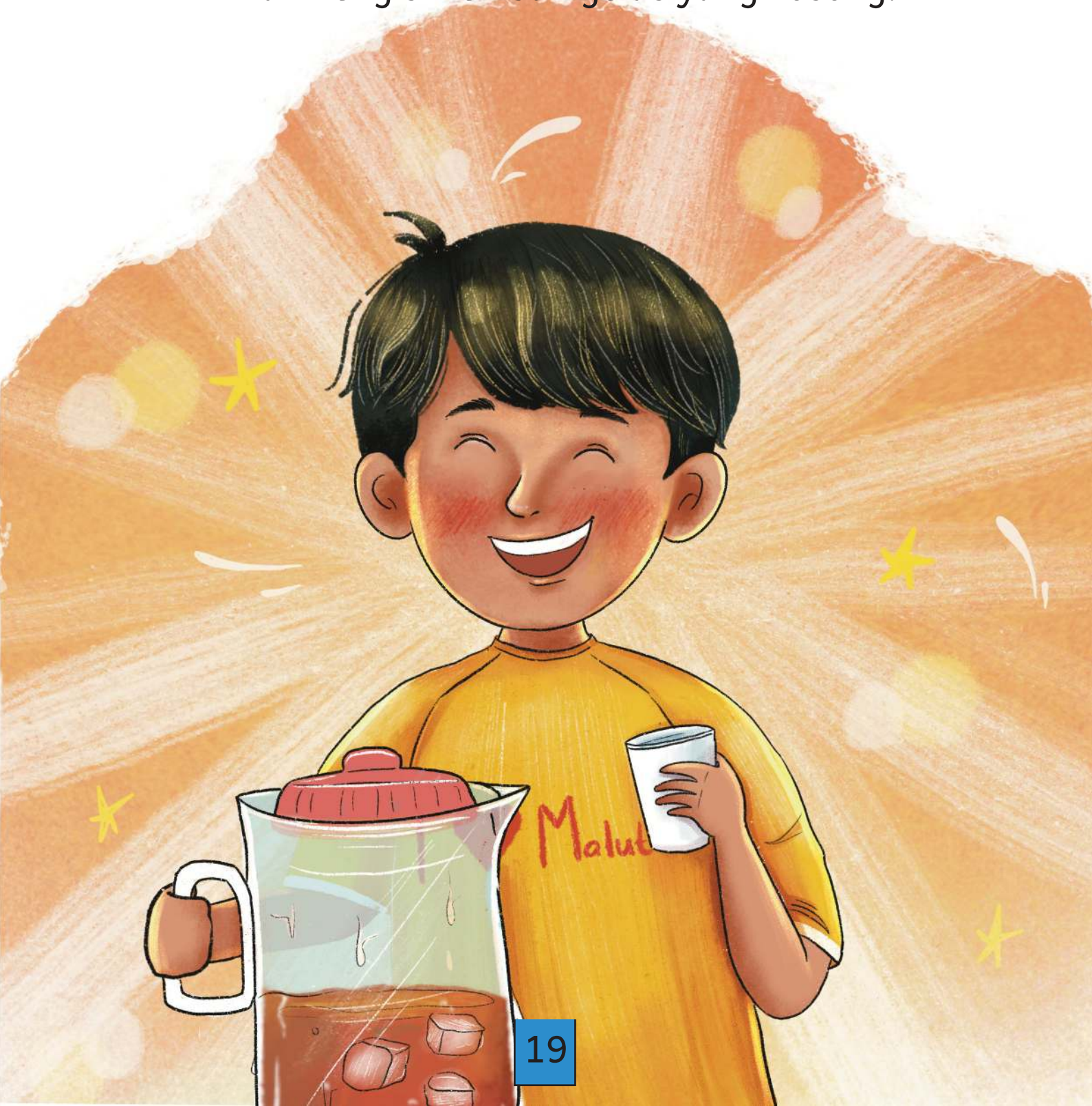
Firkal menuangkan teh ke dalam gelas.
Dia memberikan teh kepada teman-temannya.





Ana simoi oho se oke ngogu saki foloi.
Firkal una dogo te toma galas adi.

Semua lahap menghabiskan makanan minuman yang disediakan.
Firkal mengisi kembali gelas yang kosong.





Munara babari kalar rai toma duhur ma bang.
Kampong madaha se sigi ena ofi rai.
Ana puasa ma'ara se nyinga rasai.

Kerja bakti selesai tepat saat azan duhur.
Kini lingkungan dan tempat ibadah bersih.
Warga menyambut bulan suci Ramadan dengan senang.

Biodata

Profil Penulis



Faruk Abas lahir di Ternate, Maluku Utara. Saat ini ia aktif mengajar di SMPN 23 Halmahera Tengah. Penulis masih terus mengasah kemampuan dalam menulis cerita anak berkualitas, mengangkat kearifan lokal, dan dapat meningkatkan minat baca anak terutama anak-anak di Halmahera, Maluku Utara.

Profil Illustrator



Dwika Anggraini. Illustrator asal Bogor, Indonesia. Saya suka menggambar sejak dini. Pada November 2022, saya mulai terjun ke dunia ilustrasi buku anak menggunakan digital ilustrasi dan terus mengeksplorasi bakat. Saya sangat suka menggambar dengan tema keluarga, persahabatan, fantasi, dan kehidupan sehari-hari. Jika kamu ingin melihat karyaku, silakan berkunjung di akun Instagram @dwika_art



ISBN 978-623-504-693-8